

LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
(IbM)



**IbM PENERAPAN DESAIN KEMASAN DAN PEMBUATAN
PROTOTYPE POLA KEMASAN DENGAN MENGGUNAKAN
ILUSTRASI DIGITAL UNTUK UKM MUTIARA TAMAN,
SIDOARJO**

Oleh

Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom. (NIDN. 0716127501)
Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom. (NIDN. 0711086702)
Ixsora Gupita Cinantya, M. Pd. (NIDN. 0715118306)
Achmad Yanu Aliffianto, S.T, MBA. (NIDN 0703018202)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM
SURABAYA
2016

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM HIBAH INTERNAL IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)
TAHUN ANGGARAN 2016
Nomor : 019/ST-PPM/KPJ/VI/2016**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh bulan Juni tahun Dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Tutut Wuriyanto, M.Kom** : Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2016 yang didanai Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.** : Penerima Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2016. Untuk Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. PIHAK KEDUA mempunyai anggota sebagai berikut :
 - Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom.
 - Achmad Yanu Aliffianto, S.T, MBA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2016 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai Ketua Pelaksana Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) dengan judul: **"IbM Penerapan Desain Kemasan Dan Pembuatan Prototipe Pola Kemasan Dengan Menggunakan Ilustrasi Digital Untuk UKM Mutiara Taman, Sidoarjo"**

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp. 4,415,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp.2,207,500,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini dan menyerahkan revisi usulan sesuai saran reviewer, termin kedua sebesar 20% Rp.883,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan

termin ketiga sebesar 30% Rp. 1,324,500,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, laporan keuangan dan bukti publikasi di jurnal nasional pengabdian masyarakat diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan akhir dari seluruh kegiatan, baik secara administratif maupun hasil capaian dari kegiatan yang telah dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal **21 November 2016**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Pengabdian Masyarakat skim lbM pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Pemantauan, (2) Evaluasi internal, (3) Audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA tersebut.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **27 Juli 2016**
- Jadwal Kunjungan ke mitra mulai **September 2016** (Jadwal menyesuaikan)
- Seminar Internal Laporan Akhir mulai **Oktober 2016** (Jadwal Seminar menyesuaikan).
- Laporan Akhir sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Softcopy Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Keuangan dikirim ke lpmm@stikom.edu, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- **Publikasi** hasil pelaksanaan di jurnal nasional pengabdian masyarakat & bukti pemuatan publikasi, paling lambat **21 November 2016**

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

PIHAK PERTAMA,

Surabaya, 20 Juni 2016

PIHAK KEDUA,



Penelitian & Pengabdian
Masyarakat
stikom
SURABAYA

Tutut Wurijanto, M.Kom



Darwin Yuwono Riyanto, S.T.,
M.Med.Kom.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra	8
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 Metode Pengabdian Masyarakat	10
3.2 Solusi yang Ditawarkan	10
3.3 Peserta pengabdian masyarakat.....	10
3.4 Materi	16
BAB 4. KELAYAKAN STMIK SURABAYA.....	17
4.1 Kinerja PPM STMIK Surabaya dalam 1 (satu) tahun terakhir.....	17
4.2 Pelaksana Pengabdian Masyarakat.....	17
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	19
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	20
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Mutiara adalah UKM yang bergerak di bidang makanan, yaitu bandeng presto. Bahan kemasan yang digunakan berupa kertas yang mudah rusak, lembek, dan tidak dilaminasi. Hal ini mengakibatkan kemasan mudah robek jika dimasukkan dalam tas atau terkena air. Selain itu, desain yang diterapkan masih tergolong *mainstream* (umum). Artinya, jika dipasarkan secara publik, maka akan bersaing dengan bandeng presto yang ada di pasaran. Sebagai pendatang baru, UKM Mutiara menggunakan kemasan tanpa informasi atau putih polos, sehingga tidak dapat menginformasikan kepada konsumen mengenai kualitas dan spesifikasi dari produk tersebut. Dengan demikian UKM Mutiara belum *aware* tentang pentingnya kemasan dalam memasarkan produk. Padahal, kemasan adalah salah satu bentuk promosi penting dalam memasarkan produk. Kendati telah memiliki brosur untuk mempromosikan produknya.

Dari permasalahan di atas, kami ingin melakukan pengabdian masyarakat guna memberikan pemahaman kepada UKM tentang pentingnya kemasan produk, terutama dari sisi desain dan pola kemasan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan survei ke UKM Mutiara, mengidentifikasi permasalahan, *creative brief* dengan pemilik UKM, pemecahan masalah, pelatihan desain kemasan, implementasi, uji coba, dan evaluasi.

Keywords: Kemasan, UKM, Promosi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desain kemasan merupakan bisnis kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Permasalahannya, tidak banyak yang menyadari pentingnya desain kemasan sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai jual sebuah produk. Hal ini seringkali tampak pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang baru merintis usahanya.

Desain kemasan harus berfungsi sebagai sarana estetika untuk berkomunikasi dengan semua orang dari berbagai latar belakang, minat, dan pekerjaan yang berbeda. Pada akhirnya desain kemasan berlaku sebagai pemasaran produk dengan mengomunikasikan kepribadian atau fungsi produk konsumsi secara unik (Klimchuk dan Sandra, 2007:33).

Menurut Kotler (2008:207), kemasan melibatkan perancangan dan produksi wadah atau pembungkus untuk sebuah produk. Pada dasarnya, fungsi utama kemasan adalah menyimpan dan melindungi produk. Namun saat ini ada banyak faktor yang membuat kemasan menjadi sarana pemasaran penting. Kompetisi dan kerumunan yang semakin padat di rak-rak toko pengecer berarti bahwa kemasan sekarang haruslah melakukan banyak tugas penjualan-mulai dari menarik perhatian pelanggan, menggambarkan produk, hingga membuat penjualan.”

Manfaat yang bisa didapatkan oleh pelaku usaha dari kemasan produk. *Pertama*, mempermudah konsumen untuk mengenali produk. Semakin menarik produk yang diciptakan, maka akan mempermudah para konsumen untuk mengingat dan mengenali produk (branding produk) UKM. Oleh karena itu, kemasan yang haru dirancang secara berbeda agar mudah diingat.

Kedua, melindungi kualitas produk makanan dan minuman dari kerusakan. Selain memberikan daya tarik tersendiri bagi para konsumen, kemasan juga memberikan perlindungan pada produk yang ada di dalamnya. Dengan kemasan yang tepat, produk bisa lebih tahan lama dan terjaga kualitas rasanya.

Ketiga, memberikan nilai tambah pada produk yang dipasarkan. Tak jarang produk makanan dan minuman yang kualitas rasanya biasa-biasa saja bisa terjual laris manis di pasaran karena kemasannya yang cukup menarik. Sebagian pelaku UKM menjadikan kemasan produk sebagai alat promosi yang sangat efektif.

Desain kemasan penting untuk memberikan nilai jual produk sehingga mampu menjadi daya tarik konsumen untuk membeli. UKM Mutiara merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memiliki potensi untuk dikembangkan. UKM ini memiliki segmen khusus untuk memasarkan produknya berupa bandeng presto.

Sedangkan UKM Mutiara adalah UKM yang berdiri di Perumahan Anugerah LL 23 Trosobo, Sidoarjo. UKM ini memiliki beberapa varian produk bandeng antara lain: bandeng presto, bandeng asap, bandeng crispy, dan pepes bandeng. Permasalahannya, hingga saat ini, UKM Mutiara masih menggunakan kemasan kardus putih yang dibeli di pasaran (lihat gambar 1.2). Label produk hanya ditempel biasa di kardus. Hal ini menyebabkan UKM Mutiara sangat lambat untuk diketahui oleh masyarakat.



Gambar 1.2
Kemasan dan Brosur Bandeng Presto UKM Mutiara
Sumber : Dokumentasi UKM Mutiara

Dari permasalahan tersebut, selain UKM Mutiara belum *aware* terhadap kemasan produk sehingga menghambat pemasaran, juga kurang memperhatikan masalah kemasan yang digunakan, sehingga produk mereka dikemas apa adanya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pelaku usaha kurang menyadari pentingnya kemasan suatu produk bagi pemasaran bisnisnya. Tidak heran bila perputaran produknya menjadi stagnan dan pertumbuhan bisnis yang mereka jalankan ikut terhambat.

Alasan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah permintaan dari UKM Mutiara. Harapannya, bisnis UKM yang dirintis bisa berjalan dan meningkat sesuai harapan. UKM Mutiara memiliki segmentasi yang jelas, yaitu konsumen penyuka bandeng.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah membuat *mock up* kemasan produk yang dibutuhkan UKM sekaligus mendesain kemasan secara menarik, sesuai dengan produk dan segmentasinya. Dalam penerapan desain kemasan, dosen memberikan pelatihan kepada pelaku UKM untuk memberikan pemahaman tentang cara membuat kemasan, mulai dari proses pembuatan konsep, pelabelan (*merk*), desain kemasan, hingga pengetahuan tentang produk dan segmentasi.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diketahui permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Desain kemasan masih umum (*mainstream*)
2. Bahan kemasan berbahan kertas yang mudah rusak
3. Kurang ada sentuhan desain
4. Kurang pemahaman tentang pelabelan pada kemasan
5. Kurang *aware* terhadap pentingnya kemasan sebagai bagian dari promosi
6. Pasar produk UKM belum tersebar luas
7. Merk produk belum dikenal masyarakat luas

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target UKM Mutiara dengan alamat Perumahan Anugerah LL 23 Trosobo, Sidoarjo.

2.2 Luaran

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Desain kemasan dengan ilustrasi digital
2. Prototipe kemasan dengan ilustrasi digital
3. Keterampilan menerapkan dan membuat kemasan dengan menggunakan ilustrasi digital.
4. Pemahaman UKM tentang pentingnya kemasan dalam pemasaran produk.
5. Publikasi berupa jurnal pengabdian masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di UKM Mutiara, maka yang dibutuhkan oleh mitra adalah pembuatan desain dan prototipe pola kemasan produk UKM secara menarik, sesuai dengan karakteristik produk dan segmentasinya. Desain kemasan diperlukan untuk melatih kemampuan UKM dengan menggunakan pendekatan ilustrasi digital. Oleh karena itu, untuk mendukung permasalahan tersebut, dosen memberikan pelatihan kepada pelaku UKM agar memahami pentingnya kemasan, mulai dari pelabelan (merk), desain kemasan, pengetahuan tentang produk dan segmentasi yang menjadi rujukan dalam merancang kemasan produk.

Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pengumpulan data melalui survei di UKM Mutiara, observasi, wawancara mendalam dengan pemilik UKM dan customer (pelanggan).
2. Identifikasi Permasalahan
3. *Creative Brief* (Melakukan Brainstorming kepada pelaku UKM dan Tim)
4. Pemecahan Masalah
5. Pelatihan Desain Kemasan
6. Implementasi Kemasan
7. Melakukan Uji Coba Desain Kemasan Ilustrasi Digital
8. Evaluasi

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja PPM Insitut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam 1 (Satu) Tahun Terakhir

Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya setiap tahun menyelenggarakan *Call for Paper* tingkat Nasional dengan nama SNASTI (Seminar Nasional Sistem dan Teknologi Informasi). Selain itu PPM Stikom Surabaya juga menyelenggarakan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat internal sebagai wadah penelitian dan pengabdian dosen tetap Stikom Surabaya. Untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian, PPM menyediakan fasilitas Jurnal Gematika dan Stikom Jurnal. Lebih dari itu, PPM Stikom Surabaya juga menyelenggarakan hibah internal penulisan buku ajar untuk dosen tetap Stikom Surabaya.

Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, secara kelembagaan, PPM Stikom Surabaya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan komputer dasar untuk masyarakat di sekitar kampus. Untuk mendukung penelitian dan pengabdian tersebut, Stikom Surabaya menyediakan fasilitas berupa laboratorium rakyat, yang dilengkapi dengan 15 komputer, laptop untuk dosen, LCD dan WIFI untuk akses internet.

4.2 Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Adapun pelaksana dari Pengabdian Masyarakat ini adalah dosen tetap di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan satu orang anggota.

a. Ketua

Ketua pelaksana adalah dosen tetap Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan mengampu beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan desain, komunikasi, dan pemasaran.

- a. Nama Lengkap : Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.
- b. Jenis kelamin : Laki - laki
- c. NIDN : 0716127501
- d. Disiplin Ilmu : Komunikasi Visual
- e. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
- f. Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap STIKOM/-
- g. Fakultas/jurusan : Teknologi dan Informatika
- h. Waktu untuk Pengabdian Masyarakat : 15 jam/minggu

b. Anggota

Anggota pelaksana terdiri dari satu orang dosen yang relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

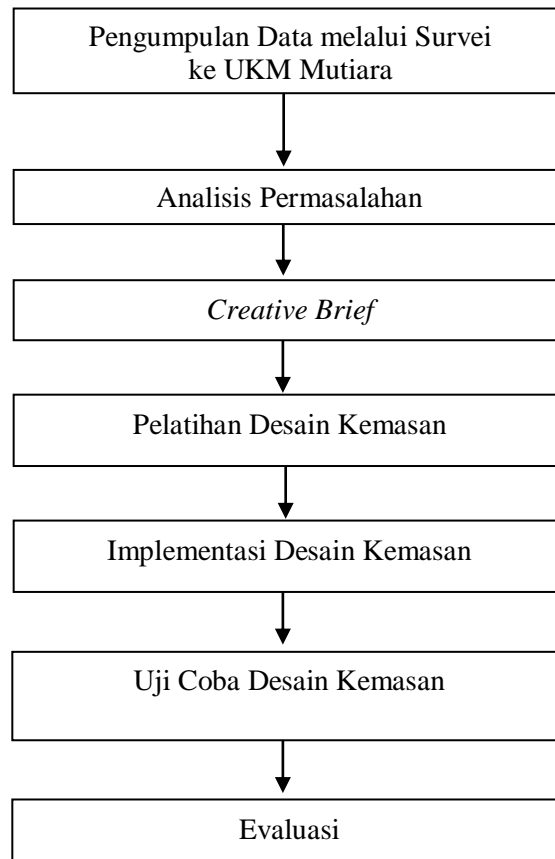
- a. Nama Lengkap : Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom.
- b. Jenis kelamin : Laki - laki
- c. NIDN : 0711086702
- d. Disiplin Ilmu : Komunikasi Visual
- e. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
- f. Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap STIKOM/ Kabag. Lab.
- g. Fakultas/jurusan : Teknologi dan Informatika
- h. Waktu untuk Pengabdian Masyarakat : 15 jam/minggu

Dari kualifikasi ketua dan anggota tersebut dapat dipertimbangkan bahwa kualifikasi seluruh tim pelaksana sangat memadai dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Mutiara.

DAFTAR PUSTAKA

- Klimchuk, Marianne Rosner dan Sandra A. Krasovec. 2007. *Desain Kemasan Perencanaan Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Danger E.P. 1992. *Memilih Warna Kemasan*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Grothb Chuck. 2006. *Package Design*. Canada: Thomson Delmar Learning
- Klimchuck Rosner. 2007. *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga
- Julianti Sri, 2014. *The Art of Packaging*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 2 Transfer IPTEK



Lampiran 3 Peta Lokasi

Peta lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di UKM Mutiara, Perum Pejaya Anugerah Blok LL 23, Taman, Sidoarjo

